ARTIKEL

PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2015

Oleh:

KHUSNA NI'MATUL MUKARROMAH

13.1.02.01.0259

Dibimbing oleh :

1. Hestin Sri W., S.Pd, M.Si.

2. Dyah Ayu Paramitha, M.Ak.

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Khusna Ni'matul Mukarromah
NPM	: 13.1.02.01.0259
Telepun/HP	: 085745354919
Alamat Surel (Email)	: Khusna2635@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi-Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 15 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Hestin Sri W., S.Pd, M.Si. NIDN : 0708037605	Dyah Ayu Paramitha, M.Ak NIDN : 0728068702	Khusna Ni'matul M. NPM : 13.1.02.01.0259

PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2015

KHUSNA NI'MATUL MUKARROMAH
13.1.02.01.0259
Ekonomi - Akuntansi
Khusna2635@gmail.com
Hestin Sri W., S.Pd, M.Si.[1] dan Dyah Ayu Paramitha, M.Ak.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur melalui kemampuan kinerja perusahaan. Adapun salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh Perubahan Laba yang difokuskan pada *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE)dan *Total Asset Turnover* (TATO).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *expost facto.* Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2015 yang berjumlah 44 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang kemudian didapatkan 17 sampel dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software SPSS for windows versi 23.*

Kesimpulan penelitian menunjukkan ROE dan TATO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, sedangkan CR dan DER menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa variabel CR, DER, ROE dan TATO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI. Hasil *Adjusted* R^2 menunjukkan secara bersama-sama mampu mengukur seberapa jauh variabel *independent* dalam menerangkan variabel *dependent* (perubahan laba) sebesar 30,1% sedangkan sisanya sebesar 69,9% yang dijelaskan variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

KATA KUNCI : *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity, Total Asset Turnover*, Perubahan Laba.

I. LATAR BELAKANG

Dalam perekonomian dunia pada era globalisasi ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dan mengarah pada sistem ekonomi pasar bebas. Berbagai persaingan pada perusahaan manufaktur dibidang industri, yang membuat perusahaan-perusahaan semakin terdorong untuk meningkatkan daya saing. Setiap perusahaan dituntut untuk selalu mencari cara agar dapat bersaing dengan mengelola perusahaan sebaik mungkin. Hal itu membuat perusahaan menerapkan berbagai strategi yang dapat mempertahankan laba untuk bertahan dalam siklus bisnis jangka waktu yang panjang. Selain itu untuk mempertahankan perkembangan tersebut suatu perusahaan harus didukung dengan kemampuan manajemen menetapkan kebijaksaan dalam merencanakan, mendapatkan dan memanfaatkan dana-dana untuk memaksimalkan nilai-nilai perusahaan agar tercapai tujuan yang diharapkan.

Suatu perusahaan dikatakan mencapai kesuksesan dan berhasil memenangkan persaingan salah satu indikatornya jika dapat menghasilkan laba ekonomi. Bagi perusahaan, laba sangat diperlukan karena bermanfaat untuk kelangsungan hidup perusahaan. Laba merupakan jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain dan kerugian dari penghasilan operasi. Oleh karena itu, perusahaan yang dianggap prospektif dapat diartikan sebagai perusahaan yang memberikan *profit* atau laba di masa yang akan datang. Pada dasarnya suatu perusahaan yang baik kinerjanya akan mempunyai laba yang tinggi. Karena dalam dunia investasi laba yang tinggi dapat dilihat dari kinerja perusahaannya. Namun, suatu perusahaan dapat mengalami kenaikan atau penurunan laba. Kenaikan atau penurunan laba disebut dengan perubahan laba yang terjadi dari tahun sebelumnya ke tahun selanjutnya. Perubahan laba tentu akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modal pada perusahaan, maupun para kreditur yang akan memberikan pinjaman ke perusahaan (Syamni dan Martunis, 2013).

Untuk mengetahui besar kecilnya laba di masa depan digunakan informasi dari laporan keuangan yang dimiliki oleh

perusahaan. Informasi akuntansi dalam laporan keuangan harus relevan karena sangat penting bagi para pelaku bisnis seperti investor dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan (*progess report*) secara periodik yang dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan (Hutabarat, 2013).

Analisis laporan keuangan sangat diperlukan dalam memahami laporan keuangan. Karena analisis laporan keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah rasio-rasio keuangan bermanfaat untuk melakukan prediksi terhadap perubahan laba. Dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat (Hutabarat, 2013).

Rasio keuangan merupakan alat analisis yang paling sering digunakan dalam menganalisis laporan keuangan. Rasio keuangan sering digunakan untuk mengukur kekuatan atau kelemahan yang dihadapi perusahaan di bidang keuangan yang pada dasarnya tidak hanya berguna bagi kepentingan intern perusahaan. Untuk mengetahui kondisi perusahaan, maka hasil perhitungan rasio keuangan harus dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya (Sa'Diyah dan Kemarauwana, 2015).

Penting bagi pemakai laporan keuangan untuk mengetahui perubahan laba karena perubahan laba yang terjadi di suatu perusahaan dapat dijadikan dasar bagi para investor untuk menentukan apakah mereka akan melakukan pembelian, penjualan atau menahan investasi mereka. Informasi tentang perubahan laba dapat digunakan juga oleh para karyawan perusahaan untuk menentukan masa depan perusahaan yang akan mempengaruhi pendapatan karyawan tersebut.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian. Karena perusahaan aneka industri adalah salah satu perusahaan yang ikut berperan dalam pasar modal. Berdasarkan latar belakang di atas, maka judul penelitian nya adalah **"Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Total Asset Turnover* terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan**

Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2015"

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Variabel Terikat

   Menurut Sugiyono (2010 : 39) Variabel terikat marupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel variabel bebas. Di dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah perubahan laba.

2. Variabel Bebas

   Menurut Sugiyono (2010 : 39) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity* dan *Total Asset Turnover.*

Teknik penelitian yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif yang bersifat *expost facto.* Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara sebagai berikut :

a. File *Research* (Studi Lapangan)

   Mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan yang dimiliki perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI yang telah di publikasikan.

b. *Library Research* (Studi Kepustakaan)

   Mencari literatur-literatur atau sumber-sumber yang berkaitan dengan variabel terikat dan variabel bebas dalam bentuk teoritis.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,79241437
Most Extreme Differences	Absolute	,162
	Positive	,126
	Negative	-,162
Kolmogorov-Smirnov Z		1,333
Asymp. Sig. (2-tailed)		,057

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan bahwa data residual yang diolah adalah berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat pada tabel, tingkat signifikansi sebesar 0,057 angka ini lebih besar dari nilai α = 0,05 sehingga menunjukkan residual normal.

2. Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
CR	,917	1,090
DER	,914	1,095
ROE	,530	1,885
TATO	,543	1,842

a. Dependent Variable: Perubahan_Laba

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel CR, DER, ROE dan TATO memiliki *Tolerance* sebesar 0,917, 0,914, 0,530 dan 0,543 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,090, 1,095, 1,885 dan 1,842 yang lebih kecil dari 10 dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

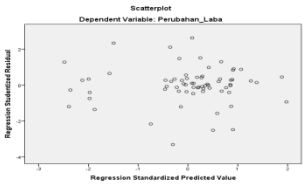

Gambar yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,81718	1,796

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR, ROE

b. Dependent Variable: Perubahan_Laba

Menurut Ghozali (2013 : 110) dengan melihat Durbin Watson dengan ketentuan du < dw < 4-du jika nilai dw terletak antara

du dan 4 –du berarti bebas dari autokorelasi. Berdasarkan tabel di atas nilai DW = 1,796 yang menunjukkan du<dw<4-du atau 1,734<1,796<2,267 sehingga model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel *independent* (CR, DER, ROE, TATO) terhadap variabel *dependent* (Perubahan Laba) maka digunakan model regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 CR_{i.t} + \beta_2 DER_{i.t} + \beta_3 ROE_{i.t} + \beta_4 TATO_{i.t} + \varepsilon$$

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,717	,972		2,794	,007
	CR	-,170	,123	-,147	-1,382	,172
	DER	-,127	,109	-,125	-1,168	,247
	ROE	,164	,079	,292	2,086	,041
	TATO	,521	,201	,359	2,594	,012

a. Dependent Variable: Perubahan_Laba

Persamaan regresi linier berganda pada tabel di atas menunjukkan interpretasi sebagai berikut :

a. Konstansta = 2,717
Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel CR, DER, ROE, TATO bernilai konstan atau tetap maka variabel perubahan laba sebesar 2,717.

b. Koefisien *Current Ratio* = -0,170
Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel CR mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel DER, ROE dan TATO konstan atau tetap maka akan mengakibatkan menurunnya variabel perubahan laba sebesar 0,170. Namun sebaliknya jika variabel CR mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel DER, ROE dan TATO konstan atau tetap maka akan mengakibatkan meningkatnya variabel perubahan laba sebesar 0,170.

c. Koefisien *Debt to Equity Ratio* = -0,127
Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel DER mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel CR, ROE dan TATO konstan atau tetap maka akan mengakibatkan menurunnya Perubahan Laba sebesar 0,127.

Namun sebaliknya jika variabel DER mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel CR, ROE dan TATO konstan atau tetap maka mengakibatkan meningkatnya variabel perubahan laba sebesar 0,127.

d. Koefisien *Retun On Equity* = 0,164

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel ROE mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel CR, DER dan TATO konstan atau tetap maka akan mengakibatkan meningkatkan variabel perubahan laba sebesar 0,164. Namun sebaliknya jika variabel ROE mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel CR, DER dan TATO konstan atau tetap maka akan mengakibatkan menurunnya variabel perubahan laba sebesar 0,164.

e. Koefisien *Total Asset Turnover* = 0,521

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel TATO mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel CR, DER dan ROE konstan atau tetap maka akan mengakibatkan meningkatnya variabel perubahan laba sebesar 0,521. Namun sebaiknya jika variabel TATO mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel CR, DER dan ROE konstan atau tetap maka akan mengakibatkan menurunnya variabel perubahan laba sebesar 0,521.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besar presentase variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas, maka dicari *Adjusted* R^2.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,586[a]	,343	,301

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR, ROE
b. Dependent Variable: Perubahan_Laba

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas diperoleh nilai *Adjusted* R *Square* sebesar 0,301. Dengan demikian menunjukkan CR, DER, ROE dan TATO mampu menjelaskan perubahan laba 30,1% dan sisanya 69,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,717	,972		2,794	,007
CR	-,170	,123	-,147	-1,382	,172
DER	-,127	,109	-,125	-1,168	,247
ROE	,164	,079	,292	2,086	,041
TATO	,521	,201	,359	2,594	,012

a. Dependent Variable: Perubahan_Laba

a. Hasil perhitungan dalam tabel diatas diperoleh nilai sebesar 0,172. Nilai signifikansi yang lebih besar dari α = 0,05, yang berarti H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba.
b. Hasil perhitungan pada dalam tabel diatas diperoleh nilai 0,247. Nilai signifikansi yang lebih besar dari α = 0,05, yang berarti H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba.
c. Hasil perhitungan pada dalam tabel diatas diperoleh nilai sebesar 0,041. Nilai signifikansi lebih kecil dari α = 0,05, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Return on Equity* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba
d. Hasil perhitungan pada dalam tabel diatas diperoleh nilai sebesar 0,012. Nilai signifikansi lebih kecil dari α = 0,05 yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba.

Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	21,971	4	5,493	8,225	,000[b]
Residual	42,071	63	,668		
Total	64,042	67			

a. Dependent Variable: Perubahan_Laba

b. Predictors: (Constant), TATO, DER, CR, ROE

Hasil dalam tabel diatas diperoleh nilai signifikan adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio, Retun On Equity* dan *Total Asset Turnover* < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara

simultan variabel *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Pembahasan

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Perubahan Laba

Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh nilai signifikan uji t pada variabel *Current Ratio* sebesar 0,172. Nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka hipotesis H_0 diterima. Sehingga dapat dikatakan secara parsial variabel bebas *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap peningkatan dan penurunan laba. Dalam teori menurut Prihadi (2010 : 177) *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur sampai seberapa jauh aset lancar perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Bagi perubahan laba *Current Ratio* tidak bepengaruh signifikan karena semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutang jangka pendeknya tidak selalu diikuti dengan peningkatan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dengan perubahan peningkatan laba perusahaan.

Pada perusahaan manufaktur khususnya aneka industri, aktiva sebagian besar adalah persediaan bahan baku, bahan penolong, barang dalam proses dan barang jadi. Aktiva lancar tersebut belum tentu menghasilkan laba karena perusahaan harus mengeluarkan biaya untuk memproses persediaan tesebut menjadi barang jadi dan mengeluarkan biaya lagi untuk pemeliharaaan dan perbaikan kerusakan fisik jika ada.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Silvia dan Agustina (2012) yang menemukan bahwa secara parsial variabel CR tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Perubahan Laba

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikan uji t sebesar 0,247. Nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka hipotesis H_a ditolak yang berarti bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba. Bagi kreditur,

semakin besar DER akan semakin tidak menguntungkan. Hal ini dikarenakan jika DER semakin besar maka resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi perusahaan juga akan semakin besar. Seperti menurut Murhadi (2010 : 61) yang mengatakan semakin tinggi DER maka semakin berisiko pada perusahaan dan perubahan laba yang diperoleh perusahaan semakin rendah. DER tidak berpengaruh terhadap perubahan laba dikarenakan selama periode penelitian, nilai DER perusahaan manufaktur dapat dikatakan baik, yakni berada dibawah rata-rata industri yang bernilai 0,90. Hal ini menunjukkan kondisi perusahaan yang sehat.

Hal itu sama seperti penelitian Silvia dan Agustina (2012) yang meneliti DER tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Lain halnya penelitian Wulansari (2013) yang menguji dengan hasil DER berpengaruh terhadap perubahan laba.

Pengaruh *Return on Equity* terhadap Perubahan Laba

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikan uji t sebesar 0,041. Nilai tersebut lebih kecil dari α = 0,05 dan nilai koefisien β 0,164 sehingga dapat dikatakan variabel bebas *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Kenaikan *Return on Equity* berarti terjadi kenaikan laba bersih dan mengalami perubahan laba.. *Return on Equity* yang tinggi akan menunjukkan tingkat efisiensi manajemen modal perusahaanyang terdapat dalam perusahaan realatif meningkat dari tahun ke tahun sehingga menghasilkan perubahan laba yang tinggi tiap tahunnya. Seperti teori yang dikemukakan oleh Santoso (2009 : 514) menyatakan laba bersih yang diperoleh selama satu periode tertentu dapat dinyatakan sebagai tingkat pengembalian ekuitas pemegang saham (ROE) yang mengukur tingkat produktivitas penggunaan ekuitas perusahaan.

Return On Equity juga sangat penting bagi pemegang saham, karena menjadi tolak ukur pengembalian atas investasi pemegang saham pada perusahaan. Semakin rendah rasio ini, berarti semakin kecil tingkat keuntungan dari investasi yang ditanamkan oleh pemegang saham. Lain halnya penelitian Riana dan Diyani (2016) yang menguji *Return on Equity* tidak

berpengaruh terhadap perubahan laba dikarenakan tidak berdampak pada perubahan atau penurunan laba.

Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Perubahan Laba

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas, diperoleh nilai signifikan uji t pada variabel *Total Asset Turnover* sebesar 0,021. Nilai tersebut lebih kecil dari α = 0,05 dan nilai koefisien β 0,521 Maka hipotesis H_a diterima yang berarti bahwa secara parsial *Total Asset Tunover* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba.

Seperti teori dari Fahmi (2011: 135) *Total Asset Turnover* merupakan Rasio yang melihat sejauh mana keseluruhan aset perusahaan terjadi perputaran secara efektif. Pada *Total Asset Turn Over* apabila tingkat perputaran aset lebih rendah dari itu berarti perusahaan kurang memaksimalkan penggunaan aktiva sehingga menghambat proses operasional perusahaan seperti penjualan.

Berpengaruhnya *Total Asset Turnover* terhadap Perubahan Laba dikarenakan adanya peningkatan dari penjualannya baik secara tunai maupun kredit. Semakin tinggi tingkat TATO akan menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam mengelola perusahaan seperti total asset nya dan semakin banyak penjualan yang dihasilkan maka semakin tinggi tingkat *Total Asset Turnover* yang akan berdampak pada peningkatan perubahan laba. Sedangkan penurunan *Total Asset Turnover* akan menghasilkan penurunan laba. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Riana dan Diyani (2016) yang menemukan secara parsial variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba.

Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity* dan *Total Asset Turnover* terhadap Perubahan Laba

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikan uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,05 atau 5%. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba. Besarnya variasi CR, DER, ROE dan TATO terhadap perubahan laba dapat

diketahui dari nilai koefisien determinasi simultan. Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.10 diperoleh nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,301.

Dengan demikian menunjukkan CR, DER, ROE dan TATO mampu menjelaskan perubahan laba 30,1% dan sisanya 69,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Kesimpulan

1. *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Hasil tersebut dibuktikan dengan hasil signifikansi t sebesar 0,172. Dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Hasil tersebut dibuktikan dengan hasil signifikansi t sebesar 0,247. Dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Hasil tersebut dibuktikan dengan hasil signifikansi t sebesar 0,041. Dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. *Total Asset Turnover* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Hasil tersebut dibuktikan dengan hasil signifikansi t sebesar 0,012. Dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima.
5. *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity* dan *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh signifikan terhadap

Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan uji F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Besarnya variasi Nilai keempat variabel *independent* yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio, Return On Equity* dan *Total Asset Turnover* terhadap perubahan laba dapat dijelaskan dengan nilai koefisien determinasi dengan nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,301 atau 30,1%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat pengaruh dari faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini sebesar 69,9%.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung :Alfabeta, CV.

Fatimah, Siti. 2014. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Dipublikasikan. Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang : Undip

Ghozali, Imam, dan Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Edisi Ketiga. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Halim, Abdul & M.Hanafi, Mahmudah. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: STIMY.

Harahap, Sofyan Safri. (2008), *Teori Akuntansi*, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Hutabarat, Susanna. 2013. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas dan Rasio Pasar terhadap Perubahan Laba (Studi Kasus Perusahaan Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia)*. Dipublikasikan. Diunduh 19 Maret 2017. Jurnal MIX, Volume III, No. 2, Juni 2013.

Indriantoro, Nur dan Bambang, Supomo. 2009. *Metodelogi Penelitian Bisnis (untuk Akuntansi dan Manajemen)*. Yogyakarta: BPFE

Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Jakarta : Rajawali Pers.

Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan Keuangan.* Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty.

Murhadi, W.R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*, *Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

Prihadi, T. 2010. *Analisis Laporan Keuangan: Teori dan Aplikasi.* Jakarta: PPM Manajemen.

Rantika,Ridia. 2016. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan Logam di BEI* : Jurnal Ilmu dan

Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 6, Juni 2016.

Riana,Devi & Diyani,Ari Lucia. 2016. *Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Industri Farmasi (Studi Kasus pada BEI Tahun 2011-2014)*. Dipublikasikan. Diunduh 19 Maret 2017. Jurnal Online Insan Akuntan, Vol. 1, No. 1, Juni 2016, 16-42. E-ISSN: 2528-0163.

Silvia & Agustina. 2012. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill. Dipublikasikan. Diunduh 17 Maret 2017.

Syamni & Martunis. 2013. *Pengaruh OPM, ROE dan ROA terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia*. Dipublikasikan. Diunduh 17 Maret 2017. Jurnal Kebangsaan, Vol. 2 No. 4. Juli 2013. ISSN: 2089-5917.

Sa'diyah, Halimatus & Kemarauwana, Mukti. 2015. *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Net Profit Margin terhadap Perubahan Laba Di PT Skill Indotimur Agung Surabaya Tahun 2002-2011*. Dipublikasikan. Diunduh 03 April 2017. Jurnal Ebis, Volume 7 Nomor 1 Januari 2015.

Subramanyam KR. Dan Wild JJ. 2010. *Analisis Laporan Keuangan, Financial Satatement Analysis, Buku 2*. Jakarta : Salemba Empat

Santoso, Iman. 2009. *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting)*- Buku Dua. Bandung : PT. Refika Aditama.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

Suwardjono. 2013. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

Wira, D. 2011. *Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: Exceed

Wulansari, Diyan. 2013. *Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Periode 2009-2011. Dipublikasikan. Jurnal Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji*.

http://www.idx.co.id**.** Diunduh 9 November 2016